



KR-Surya Adi Lesmana

JOGJA KOTA BATIK DUNIA: Video mapping Mangayubagya Jogja Kota Batik Dunia ditayangkan di Gedung Bank BNI di Titik Nol Kilometer Kota Yogyakarta, Jumat (5/11) malam. Tayangan yang disaksikan wisatawan dan masyarakat ini sekaligus menyambut agenda Jogja Membatik Dunia bersama 25 negara yang berlangsung Sabtu (6/11) hari ini.

DAMPAK PPKM

Pertumbuhan Ekonomi DIY Tertahan

YOGYA (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dan Berlevel memberikan dampak langsung terhadap perekonomian DIY. Dampak PPKM Darurat dan Level 4 menyebabkan pertumbuhan ekonomi DIY tertahan lebih dalam dibandingkan dengan nasional. Pada Triwulan III-2021, ekonomi DIY tumbuh 2,3 persen (yoy) yang melambat dibandingkan Triwulan II-2021 yang tumbuh 11,8 persen (yoy).

Koordinator Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Mainil Asni mengatakan, perekonomian DIY Triwulan III-2021 terhadap Triwulan III-2020 (yoy) tumbuh 2,30 persen. Ini mencerminkan kondisi yang lebih baik jika dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi 2,98 persen. Jika dibanding Triwulan II-2021 (qtq) perekonomian DIY mengalami kontraksi 0,09 persen.

"Andil terbesar pertumbuhan ekonomi DIY Triwulan III-2021

(yoy) diberikan Lapangan Usaha (LU) Informasi dan Komunikasi 2,21 persen, diikuti LU Konstruksi 1,40 persen. Dari sisi pengeluaran, andil pertumbuhan terbesar disumbangkan komponen Ekspor Antardaerah Netto," kata Mainil Asni di Yogyakarta, Jumat (5/11).

Mainil menyatakan, pertumbuhan ekonomi tertinggi DIY (yoy) dicapai LU Informasi dan Komunikasi mencapai 16,16 persen. Dari sisi pengeluaran, yang tumbuh tinggi adalah komponen Ekspor Antardaerah Netto yaitu di atas 380 persen, sedangkan komponen

lainnya masih tumbuh negatif.

"Sebaliknya, kontraksi ekonomi Triwulan III-2021 (qtq) terutama dipicu terjadinya kontraksi penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 14,25 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi digerakkan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Ekspor serta Impor Luar Negeri," imbuhnya.

Plt Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono menyampaikan, dilihat secara komponen, konsumsi menahan laju pertumbuhan ekonomi pada triwulan

laporan. Konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi sebagai dampak dari PPKM tersebut. Penerapan PPKM pada awal Triwulan III-2021 sebagai respons untuk meredam peningkatan kasus Covid-19 menyebabkan perlambatan pada perekonomian DIY.

"Meski demikian, pembatasan aktivitas melalui PPKM tersebut terbukti berdampak menurunkan kasus pada gelombang kedua Covid-19. Diperlukan disiplin penegakan protokol kesehatan untuk dapat tetap mempertahankan penyebaran kasus yang rendah tersebut. Selain itu, capaian vaksinasi DIY termasuk salah satu yang tercepat se-Indonesia juga sangat kami apresiasi, sebagai kunci utama dalam mewujudkan tren keberlanjutan pemulihan ekonomi DIY," ungkapnya. **(Ira)-f**

PANDEMI BELUM BERAKHIR

Sultan Ingatkan Jangan Terjebak Euforia

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengingatkan masyarakat pentingnya penegakan protokol kesehatan secara ketat mengingat sampai saat ini pandemi Covid-19 belum usai. Adanya kenaikan kasus harian Covid-19 yang terjadi dalam beberapa hari terakhir perlu menjadi perhatian bersama. Meski belum bisa memastikan apakah kemunculan kluster penularan di DIY disebabkan karena pelanggaran aktivitas masyarakat atau adanya faktor lain seperti sosial lainnya seperti takziah.

"Dua hari ini harus kita lihat. Dalam arti ada kecenderungan turun atau tidak. Kita kan tidak tahu persis kenaikan itu akibat kluster atau karena sudah penuh lalu ada yang merah (penularan). Apabila dalam beberapa hari ke depan jumlah kasus positif terus mengalami peningkatan, akan diambil langkah penanganan khusus. Karena kan ada kecenderungan naik karena penularan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Jumat (5/11).

Sultan mengungkapkan, adanya sejumlah pelanggaran sebagai dampak dari adanya kebijakan PPKM level 2 tidak

boleh menjadikan masyarakat abai dalam penegakan Prokes. Jangan sampai masyarakat terjebak euforia di tengah kelonggaran yang diberlakukan. Sebab, pandemi Covid-19 belum berakhir. "Seandainya ditemukan adanya kasus di sekolah atau saat pelaksanaan PTM, secara otomatis akan langsung ditutup sementara waktu. Begitu pula jika ada kluster harus cepat ditangani supaya tidak menular," ujarnya.

Menanggapi adanya penyebaran Covid-19 yang meningkat di Bantul, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta mengemukakan, saat ini adanya perkembangan jumlah kasus yang naik dan turun, menunjukkan Yogyakarta masih belum aman dari paparan Covid-19. Mestinya masyarakat tetap hati-hati dan jangan sampai mengabaikan protokol kesehatan.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 39 kasus sehingga total 156.067 kasus pada Jumat (5/11). Rerata kasus positif harian mencapai 0,55 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 480 kasus. **(Ria/Jon/Ira)-f**

HINGGA 15 NOVEMBER 2021

Pendaftaran Seleksi KPU-Bawaslu

JAKARTA (KR) - Sekretaris Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Imran mengingatkan masyarakat, pendaftaran seleksi calon anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) berakhir 15 November 2021.

"Semua komponen bangsa kami harap bisa mempunyai kepedulian yang sama untuk berpartisipasi dalam pemilihan komisioner KPU maupun Bawaslu," kata Imran ketika memberi sambutan dalam sosialisasi 'Seleksi Calon Anggota KPU RI dan Bawaslu RI Masa Jabatan Tahun 2022-2027', yang disiarkan YouTube Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri dan dipantau dari Jakarta, Jumat (5/11).

Masyarakat yang berminat dapat mendaftarkan diri dengan tiga cara, yakni mengantarkan berkas ke sekretariat tim seleksi calon anggota KPU dan calon anggota Bawaslu di Gedung B lantai 2 Kemendagri Jakarta Pusat, mengirim berkas melalui kantor pos ke PO.BOX 555 Jakarta Pusat 10000 atau mendaftarkan diri secara daring melalui laman seleksikpubawaslu.kemendagri.go.id.

Dalam laman tersebut juga tercantum formulir kelengkapan dan syarat pendaftaran yang dibutuhkan peserta.

Imran mengatakan, pihaknya membuka secara luas kepada masyarakat untuk ikut serta berkompetisi menjadi komisioner yang memiliki kompetensi. **(Ant)-f**

DI TENGAH UPAYA MENGATASI PANDEMI

Penyebaran Hoaks Patut Diwaspadai

JAKARTA (KR) - Kabar bohong atau hoaks menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius berbagai pihak, di tengah upaya penanganan pandemi Covid-19. Bahkan ancaman penyebaran hoaks patut diwaspadai, mengingat dampaknya yang dapat merugikan masyarakat luas.

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) pun terus memantau dan menindaklanjuti kabar bohong yang beredar, agar tidak semakin merugikan masyarakat.

"Total hoaks yang telah teridentifikasi sebanyak 1.971 isu pada 5.065 unggahan media sosial. Media sosial Facebook menjadi platform terbanyak dengan persebaran hoaks 4.368 sebaran, dibandingkan platform lainnya seperti Instagram, YouTube, Tiktok, dan lainnya," ujar Juru Bicara Kementerian Kominfo Dedy Permadi di Jakarta, Jumat (5/11).

Menurut Dedy, terhadap unggahan tersebut, Kemkominfo telah melakukan pemutusan akses terhadap 4.936 ung-

gahan dan tengah menindaklanjuti 129 unggahan lainnya. Sedangkan untuk hoaks vaksinasi Covid-19, teridentifikasi 374 isu pada 2.366 unggahan media sosial, dengan persebaran paling banyak masih pada Facebook dibandingkan platform lainnya, yaitu 2.176 sebaran. Dedy menyatakan, Kemkominfo telah melakukan pemutusan akses terhadap seluruh unggahan tersebut. Sementara isu hoaks terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) teridentifikasi 48 isu pada 1.110 unggahan medsos dengan persebaran terbanyak tetap pada Facebook yakni 1.092 sebaran. Pemutusan akses telah dilakukan terhadap 964 unggahan dan 146 unggahan lainnya tengah ditindaklanjuti.

Dikatakan Dedy Permadi, Pemerintah terus berupaya meminimalisasi dan melawan penyebaran hoaks terutama terkait pandemi Covid-19. Ada sejumlah cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengidentifikasi apakah suatu berita tergolong hoaks atau bukan. **(San)-f**

BENCANA KOTA BATU AKIBAT HUJAN EKSTREM

12 Daerah Berpotensi Banjir Bandang

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebut, bencana hidrometeorologi berupa banjir bandang yang terjadi di Kota Batu, Jawa Timur, diakibatkan curah hujan yang termasuk kategori ekstrem.

"Jadi, berdasarkan hasil analisis cuaca BMKG, curah hujan yang terjadi di wilayah Kota Batu pada 4 November 2021 dan menimbulkan banjir bandang di wilayah tersebut, secara intensitas masuk kategori ekstrem," kata Kepala Bidang Prediksi dan Peringatan Dini Cuaca BMKG Miming Saepudin saat dihubungi Antara di Jakarta, Jumat (5/11).

Miming menjelaskan, intensitas curah hujan saat terjadinya banjir bandang mencapai 80,3 milimeter dan terjadi sekitar dua jam dari pukul 14.00 hingga 16.00 WIB. Banjir bandang itu juga diakibatkan adanya pertumbuhan pembentukan awan hujan berjenis cumulonimbus, sehingga menimbulkan curah hujan dengan intensitas lebat.

"Hasil analisis citra satelit dan radar cuaca pun menunjukkan adanya pertumbuhan awan hujan dengan jenis cumulonimbus, sehingga menimbulkan curah hujan dengan intensitas lebat hingga sa-

ngat lebat di wilayah Kota Batu. Itu menjadi pemicu kondisi cuaca ekstrem wilayah tersebut," katanya.

BMKG memprakirakan pada November 2021, sebagian besar wilayah Indonesia, khususnya Pulau Jawa akan memasuki awal musim hujan yang nantinya menjadi ekstrem akibat adanya fenomena Gelombang Rossby dan MJO (Madden Julian Oscillation).

Menurut prediksi BMKG, terdapat 12 daerah di Indonesia yang berpotensi mengalami banjir hingga banjir bandang yang dapat digolongkan dalam kategori siaga. "Potensi hujan sedang hingga lebat masih cukup tinggi untuk sepekan ke depan. Bila spesifik, ada beberapa daerah yang cukup rentan di mana ada cuaca ekstrem akan berdampak pada bencana," kata Miming Saepudin.

Miming menyebutkan, untuk periode tiga hari ke depan, berdasarkan prakiraan cuaca berbasis dampak, 12 daerah yang berpotensi banjir itu adalah Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. **(San)-d**

'NYADRAN SEDANDANG' DI TEMANGGUNG

Ungkapan Syukur Atas Melimpahnya Air

TEMANGGUNG (KR) - Warga le-reng Gunung Sindoro-Sumbing di Desa Tlahab Kecamatan Kledung Temanggung, menggelar tradisi nyadran mata air Sedandang, Jumat (5/11) pagi. Tradisi yang digelar sejak dulu ini sebagai ungkapan rasa syukur atas melimpahnya air, rezeki yang diterima dari Tuhan. Selain itu, memohon keselamatan dan pandemi Covid-19 segera berlalu.

Bersamaan dengan tradisi ini, masyarakat membersihkan lingkungan pemukiman dan di sekitar mata air. Mereka juga menanam pohon untuk konservasi alam terutama pelestarian sumber mata air. Dipilihnya Jumat Kliwon di bulan Rabiul Awal dalam penanggalan Jawa dalam pelaksanaan tradisi ini, juga sudah turun-temurun dan tidak pernah berubah. Masyarakat tidak berani memilih hari untuk melaksanakan tradisi yang dianggap sakral ini.

Tokoh masyarakat setempat, Hanafi (46) mengatakan, selamatannya Sedandang sangat ditunggu warga. Mereka antusias menyambutnya. "Warga menanam pohon membersih-

kan lingkungan tempat tinggal, makam dan lingkungan. Terutama untuk pelestarian alam," kata Hanafi.

Ia mengatakan, pada pelaksanaan selamatan, warga membawa berbagai macam sesajian untuk dibawa ke lokasi sumber mata air seperti, tum-peng, ingkung ayam jantan, jajan pasar dan lain-lain. Nyadran ini juga dibarengi dengan pementasan wayang

kulit selama dua hari dua malam.

Kepala Desa Tlahab Irwan mengatakan, nyadran ini memang sudah menjadi tradisi masyarakat Desa Tlahab, tidak bisa ditinggalkan dan wajib dilakukan di setiap tahunnya. Terutama, pascapanen raya tembakau, dalam kondisi apapun dan tetap berupaya bisa tetap digelar.

(Osy)-d



KR-Zaini Arrosyid

Warga Desa Tlahab, Kledung, Temanggung, membawa berbagai sesajian pada tradisi nyadran.